

**HUBUNGAN MOTIVASI DAN *SELF-EFFICACY* DENGAN
KEPATUHAN PENGOBATAN PADA PENDERITA
DIABETES MELITUS DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SILO 2**

SKRIPSI



Oleh :

Faiqotul Munawaroh

NIM 22102129

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr.SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Motivasi Dan *Self-Efficacy* dengan Kepatuhan Pengobatan pada Penderita Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Silo 2 telah di uji dan di sahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Faiqotul Munawaroh
NIM : 22102129
Hari,Tanggal : Rabu, 22 April 2026
Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr.Soebandi Jember

Ketua penguji.



Sugijati, SST., M.Kes

NIDN. 4023066301

Penguji II,



Wahyi Sholehah Erdah Suswati, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0710119002

Penguji III,



Trisna Vitaliati, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN.070302802

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr Soebandi



NIDN. 079128902

**HUBUNGAN MOTIVASI DAN *SELF-EFFICACY* DENGAN KEPATUHAN
PENGobatan PADA PENDERITA
DIABETES MELITUS DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SILO 2**

*“THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTIVATION AND SELF-EFFICACY
AND MEDICATION ADHERENCE AMONG PATIENTS WITH
DIABETES MELLITUS IN THE SERVICE AREA OF
THE SILO 2 COMMUNITY HEALTH CENTER”*

Faiqotul Munawaroh¹, Trisna Vitaliati²

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email : faiqotulmunawaroh246@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Ketaatan terhadap pengobatan merupakan komponen penting dalam mempertahankan kadar glukosa darah pada penderita Diabetes Melitus (DM). Ketidakepatuhan dapat berpotensi meningkatkan risiko komplikasi kronis. Menurut teoritis, perilaku kepatuhan dipengaruhi oleh faktor internal, terutama motivasi dan *self-efficacy*. **Tujuan:** Penelitian ini dilakukan guna menganalisis hubungan antara motivasi dan *self-efficacy* dengan kepatuhan pengobatan pada penderita DM di Puskesmas Silo 2. **Metode:** Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif, desain observasional analitik yang menerapkan rancangan cross-sectional. Sampel terdiri atas 134 penderita DM, teknik simple random sampling digunakan dalam pemilihan sampel penelitian. Selanjutnya, data dikumpulkan melalui kuesioner motivasi (TSRQ), *self-efficacy* yang diukur dengan (DMSES), serta kepatuhan pengobatan menggunakan (MMAS-8). Analisis hubungan antarvariabel dilakukan menggunakan uji *Spearman Rank*. **Hasil:** Mayoritas responden memiliki motivasi kategori cukup (47,8%), *self-efficacy* kategori kurang (47,8%), dan kepatuhan pengobatan kategori rendah (55,2%). Uji korelasi *Spearman* mengindikasikan terdapat hubungan yang bermakna antara motivasi dengan kepatuhan pengobatan $r = 0,748$ dengan nilai $P < 0,05$, serta terdapat hubungan yang bermakna antara *self-efficacy* dengan kepatuhan pengobatan $r = 0,888$ dengan kekuatan hubungan sangat kuat dengan nilai $p < 0,05$. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang bermakna antara motivasi dan *self-efficacy* dengan kepatuhan pengobatan pada penderita Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Silo 2. *Self-efficacy* berperan sebagai faktor yang mendominasi dibandingkan motivasi dalam memengaruhi kepatuhan pengobatan. Semakin tinggi motivasi dan *self-efficacy* pasien, semakin optimal tingkat kepatuhan pengobatannya.

Kata Kunci:

Diabetes Melitus, Kepatuhan Pengobatan, Motivasi, *Self-Efficacy*